

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang digunakan

Penggunaan metode penelitian sangat penting dalam sebuah penelitian. Penggunaan metode ini untuk menguji kebenaran, menentukan data penelitian, menemukan dan mengembangkan sebuah pengetahuan serta mengkaji kebenaran suatu pengetahuan sehingga memperoleh hasil yang diharapkan Metode penelitian adalah metode kerja yang dilakukan dalam penelitian termasuk alat-alat yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data saat penelitian. Menurut Sugiyono (2018:2) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif dan Verifikatif. Menurut Sugiyono (2018:19) metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan keadaan atau nilai satu atau lebih variabel secara mandiri. Metode ini ditujukan untuk menjawab rumusan masalah yaitu bagaimana disiplin kerja, bagaimana *reward*, bagaimana *gatshment* dan bagaimana kinerja karyawan Metode verifikatif dapat diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun penelitian kumita dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan

instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian verifikatif digunakan untuk mengetahui dan mengkaji besarnya “pengaruh karakteristik pekerjaan dan kepuasan kerja terhadap semangat kerja pada Fabu Hotel Bandung”

3.2 Definisi Variabel Oprasionalisasi Variabel

Aspek yang di teliti dalam penelitian ini meliputi Varyabel (X1) yaitu karakteristik pekerjaan, Varyabel (X2) Kepuasan Kerja, dan (Y) yaitu Semangat Kerja. Variabel-variabel tersebut kemudian dioprasikan berdasarkan dimensi, indicator, ukuran dan skala pengukuran. Adapun penjelasan lebih lanjut mengenai definisi- definisi dan operasional varyabel penelitian diuraikan sebagai berikut.

3.2.1 Devinisi Vriabel Penelitian

Varyabel ini terdiri dari varyabel bebas (Indenpenden Variabel) dan variabel terikat (Dependen Variabel) dan varyabel bebas (Independen Variabel) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat (dependen variabel) adalah varyabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karna adanya varyabel bebas.

Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah variabel karakteristik pekerjaan (X1) kepuasan kerja (X2) maka Varibael terikat semangat kerja (y).

1. Variabel Idenpenden (Variabel Bebas)

Menurut sugiono (2020:46) Variabel ini sering disebut sebagai variabel simultan, predictor, antecedent. Dalam Bahasa Indonesianya sering disebut

sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah sebuah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Variabel terikat). Adapun sebagai variabel X1 yaitu Karakteristik dan X2 kepuasan Kerja.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Sering disebut variabel output, kriteria konsekwen. Dalam Bahasa Indonesianya sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan Variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah semangat kerja (Y).

Sesuai judul penelitian yaitu pengaruh karakteristik pekerjaan dan kepuasan kerja terhadap semangat kerja adalah:

3.2.2 Oprasionalisasi Variabel

Oprasionalisasi Variabel Merupakan pedoman bagi pembuat kuisioner guna memperoleh data yang akurat dari responden. Penelitian ini terdiri dari 3 variabel pokok yaitu Karakteristik Pekerjaan (X1) Kepuasan Kerja (X2) sebagai variabel bebas dan Semangat Kerja (Y) sebagai variabel terikat. Oprasionalisasi Variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indicator, serta skala dari variabel-variabel yang terikat dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistic dapat dilakukan dengan benar dengan sesuai judul penelitian. Berikut ini variabel penelitian pada tabel semua indicator diukur dengan skala ordinal. Agar lebih jelas tentang oprasional variabel maka dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Oprasionalisasi Variabel penelitian

Kosep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No item
Karakteristik Pekerja (X₁) Sifat dari tugas yang meliputi tanggung jawab, macam tugas dan tingkat kepuasan yang di peroleh dari pekerjaan itu sendiri (Robbins&Judge 2018:125)	1. Keragaman keterampilan	a. Keragaman keterampilan	Tingkat keragaman keterampilan	Ordinal	1
		b. Memiliki berbagai metode untuk menyelesaikan pekerjaan	Tingkat berbagai metode untuk menyelesaikan pekerjaan	Ordinal	2
	2. Jati Diri dari Tugas	a. Memiliki beberapa alternatif data penyelesaian tugas	Tingkat penyelesaian tugas	Ordinal	3
		b. Melaksanakan tugas dengan basic kemampuan yang dimiliki	Tingkat kesesuaian tugas dengan basic kemampuan yang dimiliki	Ordinal	4
	3. Sigifikan tugas	a. Sangat menyadari dampak dari pekerjaan yang dapat di selesaikan	Tingkat melaksanakan tugas seoptimal mungkin sehingga tidak merugikan instansi	Ordinal	5
		b. Merasa tugas yang dilakukan penting agar di selesaikan dengan sebaik baiknya	Tingkat melaksanakan tugas pekerjaan agar tidak merugikan instansi	Ordinal	6
	4. otonomi	a. Tanggung jawab yang di berikan kepada karyawan dapat di laksanakan dengan baik	Tingkat tanggung jawab yang diberikan kepada karyawan dalam pekerjaannya	Ordinal	7

		b. Diberi kebebasan untuk menyelesaikan pekerjaan	Tingkat kebebasan dalam menyelesaikan pekerjaan		8
	5. Umpan balik	a. Umpan balik yang diberikan rekan kerja	Tingkat umpan balik yang diberikan rekan kerja		9
		b. Umpan balik dari atas	Tingkat umpan balik yang diberikan atasan		10
Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
Kepuasan kerja (X₂) Sikap yang positif dari tenaga kerja meliputi perasaan dan tingkath laku terhadap pekerjaannya melalui penilaian salah satu pekerjaan sebagai rasa menghargai dalam mencapai salah satu nilai-nilai penting pekerjaan (Sudaryo, agus&nunung 2018:74)	1. Gaji	a. Jumlah gaji yang diterima	Tingkat gaji yang diterima	Ordinal	11
		b. Tunjangan yang diterima	Tingkat tunjangan yang di terima	Ordinal	12
	2. Pekerjaan itu sendiri	a. Tugas yang diberikan sesuai dengan bidangnya	Tingkat tugas yang diberikan	Ordinal	13
		b. Diberikan kebebasan dalam menyelesaikan tugas	Tingkat kebebasan dalam menyelesaikan tugas pekerjaan yang diberikan	Ordinal	14
	3. Rekan kerja	a. Merasakan adanya kerja sama dan komunikasi yang baik dengan rekan kerja	Tingkat kerjasama dan komunikasi yang baik dengan rekan kerja	Ordinal	15
		b. Saling mendukung antara karyawan	Tingkat saling mendukung antara karyawan	Ordinal	16
	4. Hubungan dengan atasan	a. Atasan memberikan arahan terhadap karyawan	Tingkat atasan memberikan arahan terhadap karyawan	Ordinal	17

		b. Peraturan kerja	Tingkat peraturan kerja	Ordinal	18
	5. Promosi	a. Kenaikan jabatan	Tingkat kenaikan jabatan	Ordinal	19
		b. keadilan mendapatkan promosi	Tingkat keadilan mendapatkan promosi	Ordinal	20
Konsep Variabel	Dimeni	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
Semangat Kerja (Y) mendesain pekerjaan sedemikian rupa sehingga motivasi, kepuasan dan kinerja pegawai dapat meningkat. Robbins, (2018:219)	1. Naiknya produktifitas karyawan	a. Menyelesaikan tugas tepat waktu	Tingkat ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas	Ordinal	21
		b. Tidak menunda pekerjaan	Tingkat kesadaran tidak menunda pekerjaan	Ordinal	22
	1. Labourturnover yang menuru	a. Setia terhadap perusahaan dan akan bekerja sampai pensiun	Tingkat kesetiaan terhadap perusahaan dan akan kerja sampai pensiun	Ordinal	23
		b. Selalu bersemangat dalam perusahaan	Tingkat bersemangat dalam perusahaan	Ordinal	24
	2. Berkurangnya kegelisahaan	a. Selalu tenang dalam bekerja	Tingkat ketenangan dalam bekerja	Ordinal	25
		b. Bekerja dalam keadaan tenang tanpa ada ancaman fisik maupun mental lingkungan kerja	Tingkat ketenangan didalam lingkungan kerja	Ordinal	26

Sumber: Penolahan Data oleh Peneliti

3.3 Populasi dan sampel

Dalam setiap penelitian pasti memerlukan objek atau subjek yang harus diteliti sehingga permasalahan yang ada dapat terpecahkan. Populasi penelitian dalam penelitian berlaku sebagai objek penelitian dengan menentukan populasi peneliti dapat melakukan pengolahan data. Untuk mempermudah peneliti dan ada yang di sebut sampel yaitu bagian dari populasi. Sampel sangat membantu peneliti karena peneliti tidak perlu memiliki keseluruhan pegawai cukup hanya sebagai pegawai saja.

3.3.1 Populasi

Populasi harus mempunyai karakteristik yang sama dengan objek inferensi. Menurut Sugiyono (2018: 117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun jumlah populasi yang akan dipelajari oleh peneliti adalah data jumlah pegawai Fabu Hotel Bandung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang ada di perusahaan tersebut yang memiliki jabatan masing-masing. Jumlah pegawai adalah sebanyak 32 orang.

3.3.2 Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sampel (Sugiono 2018:96). Hal ini sering dilakukan bila jumlah Populasi relative kecil, kurang dari 32 orang atau penelitian yang ingin membuat generasi dengan kesalahan yang

sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, diman semua anggota populasi dijadikan sampel. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 32 orang

3.3.3 Teknik Sampling

Terdapat teknik dalam pengambilan sampel untuk melakukan penelitian. menurut Sugiono (2018:116) menjelaskan bahwa teknik sampel merupakan pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling dibagi menjadi dua kelompok yaitu probability sampling dan nonprobability sampling. Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel tidak diberi peluang atau kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. "Nonprobability sampling terdiri dari sampling sistem, sampling kuota, sampling incidental. sampling jenuh dan snowball sampling.

Pada laporan penelitian ini peneliti menggunakan sampling incidental, sampling incidental yaitu teknik penempatan sampel berdasarkan kebutuhan yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan penelitian dan dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data". Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 5 kali jumlah item pertanyaan

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumuman data dan instrument pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya dan apa alat yang digunakan. Metode menunjukan suatu cara sehingga dapat diperhatikan

penggunaanya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya. Sedangkan instrument pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Karena berupa alat, maka instrument dapat berupa lembar cek list, kuisisioner (angket terbuka atau tertutup) pedoman wawancara dan lainnya. Menurut Sugiyono (2019:137) jika dilihat dari sumbernya maka data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Menipal data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara, observasi dan kuesioner yang dibatkan kepada sejumlah sampel responden yang sesuai dengan torget sasaran dan dianggap mewakili seluruh populan dalam penelitian ini yaitu di Fabu Hotel Bandung.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari pihak lain secara tidak langsung, memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan berupa sejaran instansi, nung likup instansi, struktur organisasi, buku, literature, artikel serta situs internet.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

1. Studi Kepustakaan

Yaitu dengan memperoleh data dengan membaca dan mempelajari buku buku yang ada kaitannya dengan manajemen sumber daya manusia yagn berhubungan dengan objek penelitian

2. Studi Lapangan

Yaitu mencari dan memperoleh data dari instansi dan para pegawai sebagai responden yang penulis teliti.

a. Observasi

Yaitu melakukan pengamatan langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan penelitian secara langsung di instansi.

b. Wawancara

Yaitu dengan cara mengadakan wawancara dengan kepala sekretaris kecamatan yang memiliki wewenang dari para pegawai yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti sekaligus menjadi objek penelitian.

c. Kuisioner

Yaitu cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dipersiapkan secara tertulis dengan menyebarkan angket dan dengan alternative jawaban yang akan diberikan kepada responden diluar jam kerja atau pulang disertai kerja.

3.5 Teknik Pengolahan Data

3.5.1 Uji Validitas

Validasi menurut Sugioyono (2019:200) menunjukkan derajat ketetapan data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Untuk mencari validasi sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0.3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka

item tersebut dinyatakan tidak valid. Cara mencari nilai korelasi menggunakan rumus-rumusan sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y)^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Ejurnal polnam

Keterangan

- R = koefisien korelasi
 N = Jumlah sampel
 X = Sekor per item pertanyaan
 Y = Sekor total

Syarat minimum untuk dianggap suatu butir instrumen valid adalah nilai indeks validitasnya $\geq 0,3$ (Sugiyono, 2019:45) dan jika koefisien korelasi Product Moment $> r$ tabel. Oleh karena itu, semua pernyataan yang memiliki tingkat kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai Corrected item dikatakan valid jika nilai r-hitung yang merupakan nilai dari Corrected item -Total korelasi dibawah 0.3 harus diperbaiki karena dianggap tidak valid.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai Corrected item total Correlation masing-masing butir pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r-hitung yang merupakan nilai dari Corrected item-total Correlation $> 0,30$ (Sugiyono, 2019:124).

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan apakah instrument yang dipakai reliable atau tidak, maksud dari reliable adalah jika instrument tersebut diujikan berulang-ulang maka hasilnya akan sama. Menurut Sugiyono (2018, 182), bahwa "reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama Untuk uji reliabilitas digunakan metode (*split half*), item tersebut dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok item ganjil dan kelompok item genap. Kemudian masing-masing kelompok skor tiap itemnya dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total. Apabila korelasi 0,7 atau lebih maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliable yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel Sebelum uji reliabilitas, terlebih dahulu dicari korelasinya, adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \sum AB - (\sum A \sum B)}{\sqrt{n[\sum A^2][\sum B^2]}}$$

Keterangan

R_{xy} = Korelasi pearson product moment

$\sum A$ = Jumlah skor belahan ganjil

$\sum B$ = Jumlah skor belahan genap

$\sum A^2$ = Jumlah kuadrat skor belahan ganjil

$\sum B^2$ = jumlah kuadrat skor belahan genap

$\sum AB$ = Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan belahan kedua genap kemudian koefisien korelasinya dimasukan kedalam rumus *Spearman Brown*:

$$r = \frac{2rb}{1 + rb}$$

r = Nilay reabilitas

rb = Korelasi produk moment antara belahan pertama dan kedua setelah mendapatkan reliabilitas instrument (R_{Hitung}), maka nilai tersebut dibandingkan dengan T_{tabel} jumlah responden dan taraf nyata. Bila $R_{hitung} > T_{tabel}$. Maka instument tersebut dikatakan reliabel. Sebaliknya jika $R_{hitung} < T_{tabel}$ maka instument tersebut dikatakan tidak reliabel.

3.6 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

Metode analisis merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya Sugiyono (2018 :206) mengatakan analisis merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Pengolahan data dari seluruh responden terkumpul Pengolahan data dilakukan dengan cara data yang dikumpulkan diolah dan disajikan dalam bennak tabel. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif verifikatif yaitu metode yang bertujuan menggambarkan benar atau tidaknya fakta-fakta yang ada, serta menjelaskan tentang hubungan antar vanabel yang diteli dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterprestass data dalam pengujian hipotesis statistik.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu metode penelitian yang memberikan gambaran mengenai situasi dan kejadian sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar berlaku. Menurut Sugiyono (2018-35) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih variabel (variabel yang berdiri sendiri). Dalam penelitian ini metode penelitian deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan yaitu: Bagaimana karakteristik pekerjaan, Kepuasan karyawan dan konflik terhadap semangat kerja di Fabu Hotel Bandung.

Untuk penilaian jawaban responden terhadap pertanyaan yang diberikan menggunakan Skala Likert yaitu tipe skala yang dicetuskan oleh Rensis Likert yang digunakan untuk mengukur sifat, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument dimana alternatifnya berupa pertanyaan. Adapun alternative jawaban dengan menggunakan Skala Likert yaitu memberikan skor pada masing-masing jawaban dari pertanyaan alternative sebagai berikut:

Tabel 3.2 Alternatif Jawaban Dengan Skala Likert

Alternatif jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Ketika data tersebut terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data, disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis. Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif atas variabel independen dan dependennya selanjutnya dilakukan pengklarifikasian terhadap jumlah skor responden.

Berdasarkan jumlah skor jawaban responden yang diperoleh kemudian disusun kriteria penilaian untuk setiap item pertanyaan Penskoran dilakukan dengan menggunakan skala liker dengan interval skor 1 (sangat tidak setuju), skor 2 (tidak setuju), skor 3 (kurang setuju), skor 4 (setuju), skor 5 (sangat setuju) Setelah rata-rata skor dihitung maka untuk mengkategorikan atau mengklarifikasikan kecenderungan jawaban responden keladam skala dengan cara sebagai berikut:

Skor minimum = 1

Skor maksimum = 5

Lebar skala = $\frac{5}{1} = 0,8$

Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan pada tabel 3.3 yang menjelaskan mengenai Tafsiran Nilai Rata-rata yang terdiri atas interval dan kriteria, sebagai berikut:

Tabel 3.3 Tafsiran Nilai Rata-Rata

Interval	kriteria
1,00-1,80	Sangat tidak baik/Sangat rendah
1,81-2,60	Tidak baik/ Rendah
2,61-3,40	Cukup baik/ Sedang
3,41-4,20	Baik/Tinggi
4,21-5,00	Sangat baik/ Sangat tinggi

Sumber: sugiono (2018:135)

Sangat Tidak Baik	Tidak Baik	Cukup	Baik	Sangat Baik
1	1.8	2.6	3.4	4.2 5

Gambar 3.1 Garis kontinum

3.6.2 Analisis Verifikatif

Menurut sugiyono (2018:36) analisis verifikatif adalah metode penelitian digunakan untuk mengetahui dan menguji data dengan menggunakan perhitungan statistik untuk menjawab rumusan masalah sebagai berikut: seberapa besar pengaruh karakteristik pekerjaan kepuasan kerja dan konflik terhadap semangat kerja.

3.6.2.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel X_1 (Karakteristik pekerjaan), X_2 (kepuasan kerja), terhadap Y (Semangat Kerja). Rumusan yang digunakan:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Varyabel Semangat Kerja

a = Bilangan konstan atau nilai tetap

X_1 = Variabel karakteristik pekerjaan

X_2 = Variabel kepuasan kerja

β_1 - β_2 = Koefesien regresi variabel independent

e = Error atau faktor mempengaruhi lain

3.6.2.2 Analisis Korelasi Berganda

$$R = \frac{JK_{regresi}}{\sum Y^2}$$

Dimana:

R = Koefisien korelasi berganda

JK = Jumlah kuadrat

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat total korelasi

Untuk memperoleh nilai $JK_{regresi}$, maka perhitungan menggunakan rumus:

$$JK_{regresi} = b_1 \sum XY$$

Dimana:

$$\sum_{1} X_1 Y = JK_{X_1 Y} = \sum_{1} X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$$

Untuk memperoleh nilai $\sum Y^2$ atau JK_{Y^2} , maka digunakan rumus:

$$\sum Y^2 = JK_{Y^2} = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Berdasarkan nilai r yang diperoleh, maka dapat dihubungkan $-1 < r < 1$,

Yaitu:

- a. Apabila $r = 1$, artinya terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y
- b. Apabila $r = -1$, artinya terdapat hubungan antara variabel *negativ*
- c. Apabila $r = 0$, artinya tidak dapat korelasi

Hasil perhitungan korelasi dapat bernilai *positive* atau *negative*. Apabila nilai koefisien positif, hal tersebut menunjukkan kedua variabel tersebut saling berhubungan. Sedangkan apabila koefisien korelasi *negativ*, ini adalah tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Interpretasi Terhadap Hubungan Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat Kuat

3.6.3 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah data untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Nilai R^2 adalah nilai nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan.

1. Analisis koefisien determinasi simultan

Untuk melihat seberapa besar pengaruh X_1, X_2 (variabel independen) terhadap Y (variabel dependen), biasanya dinyatakan dalam bentuk persen (%) rumus koefisien determinasi simultan sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan

Kd = Koefesien detereminasi

R^2 = Kuadrat dari koefesien detereminasi parsial

- a. Analisis koefesien detereminasi parsial digunakan untuk menentukan besaran pengaruh salah satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Rumusan untuk menghitung koefesien detereminasi parsial yaitu:

$$Kd = B \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan:

B = Beta (nilai standardized coefficients)

Zero Order = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Dimana apabila:

Kd = 0, berarti pengaruh variabel X terhadap Y lemah

Kd = 1, berarti pengaruh variabel X terhadap Y kuat

3.7 Rancangan Kuisisioner

sugiono (2018 :142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Selain itu, kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka. Rancangan kuesioner yang dibuat oleh peneliti yaitu kuesioner tertutup dimana jawaban dibatasi atau sudah ditentukan oleh peneliti. Jumlah kuesioner ditentukan berdasarkan indikator variabel.

3.8 Lokasi Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Fabu Hotel Bandung, Jl. Kebon jati 32Bandung.